DAFTAR PUSTAKA

BSNP. 2006. *Standar Isi dan* *Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta: BP. Cipta Jaya

Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler.* Jogjakarta: Diva Press

Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Diah.2012.*Model-Pembelajaran-CircCooperative*.(Online) [http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-circ cooperative.html](http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-circ%20cooperative.html) (diakses 4 september 2015)

Hakim, Abdullah. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Temanggal, Kalasan Tahun Pelajaran 2013/2014.* (Online). <http://eprints.uny.ac.id/12768.> (diakses 4 September 2015)

*Himpunan Undang-undang Republik Indonesia “Guru dan Dosen, Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan”.* Surabaya: Wacana Intelektual

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran “Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis”.* Jogyakarta: Pustaka Pelajar

Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Referensi

Jamsir, Alfian*.* 2010Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated And Composition) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Topik Cerita Fiksi Siswa Kelas IV SD Negeri 229 Pinrang Kec. Suppa Kab. Pinrang. *Skripsi.*Tidak diterbitkan. Makassar: FIP UNM.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual konsep dan Aplikasi.* Bandung: PT Refika Aditama

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rosdiana, Yusi. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia.* Jakarta: Universitas Terbuka.

62

Sahriani. 2015. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vb SD Inpres BTN Ikip I Kota Makassar*. Skripsi.* Tidak diterbitkan. Makassar: FIP UNM

Sharan, Shalomo. 2012. *The Handbook of Cooperative Learning.* Yogyakarta: Familia

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktek.* Penerjemah: Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media

Suhartono, Suparlan.2009. *Filsafat Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit UNM

Sumadoyo, Samsu. 2013.*Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca: sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tawil, Taslim. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V Sd Inpres Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar.*Skripsi.* Tidak diterbitkan. Makassar: FIP UNM

Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar: FIP UNM

Yonatin, Vuri Putri. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri Congkrang II Muntilan Melalui Metode Cooperative Integrated Reading Composition (Circ.* (Online). <http://eprints.uny.ac.id/14108>. (diakses 4 September 2015)

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I**

**( PERTEMUAN I)**

**SATUAN PENDIDIKAN : SD NEGERI TIDUNG**

**MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia**

**KELAS/ SEMESTER : V (Lima)/ I (Satu)**

**ALOKASI WAKTU : 2 X 35 Menit**

1. **STANDAR KOMPETENSI**

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

1. **KOMPETENSI DASAR**

1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

1. **INDIKATOR**

* Menuliskan unsur-unsur cerita rakyat
* Menyebutkan tokoh dalam cerita.
* Menjelaskan tema cerita.
* Menjelaskan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.
* Menjelaskan amanat cerita.
* Membaca dengan intonsi dan lafal yang tepat
* Karakter siswa yang diharapkan: Teliti, bertanggung jawab. Keterampilan Sosial: Bertanya, mengeluarkan pendapat

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC, siswa dapat:

* Menuliskan unsur-unsur cerita rakyat
* Menyebutkan tokoh dalam cerita.
* Menjelaskan tema cerita.
* Menjelaskan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.
* Menjelaskan amanat cerita.
* Membaca dengan intonsi dan lafal yang tepat
* Karakter siswa yang diharapkan: Teliti, bertanggung jawab. Keterampilan Sosial: Bertanya, mengeluarkan pendapat

1. **MATERI AJAR**

Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat. Ada dua jenis cerita rakyat yaitu puisi dan prosa. Cerita rakyat dalam bentuk prosa terdiri atas dongeng, legenda, dan mite. Unsur-unsur pembangun cerita di antaranya:

* Tema atau dasar cerita adalah persoalan pokok yang menjadi bahan cerita utama.
* Plot atau alur cerita adalah rangkaian kejadian dan perbuatan yang di alami oleh para pelaku sehingga menjalin sebuah cerita.
* Latar adalah tempat atau waktu terjadinya cerita.
* Tokoh adalah pelaku utama dan sampingan dengan segala perilakunya. Dilihat dari konflik yang terjadi, tokoh dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni tokoh protagonist dan antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang berperan sebagai pembawa amanat pengarang. Adapun tokoh antagonis adalah tokoh yang melawan amanat yang disampaikan. Tokoh protagonis menunjukkan perilaku yang baik, misalnya jujur, setia, bertanggung jawab, dan lain-lain. Tokoh antagonis biasanya menunjukkan perilaku yang kurang terpuji, misalnya sombong, iri, dengki, dan lain-lain.
* Perwatakan adalah penggambaran watak atau sifat tokoh dalam cerita. Adapun watak adalah kebiasaan atau perilaku tokoh dalam cerita.Watak tokoh dapat dikenali dengan memperhatikan hal-hal berikut.
  1. Watak tokoh disebutkan oleh pengarangnya.
  2. Melihat kebiasaan tokoh.
  3. melalui kata-kata yang diucapkan tokoh.

1. **METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN**
2. Metode

* Ceramah
* Tanya jawab
* Pemberian tugas
* Diskusi

1. Model Pembelajaran

CIRC *(cooperative integrated Reading and Composition)*

1. **LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**
2. Kegiatan Awal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3.  4. | Menyiapkan siswa untuk belajar ( doa bersama sebelum belajar)  Absensi ( mengecek kehadiran siswa )  Apersepsi (menanyakan materi yang berkaitan dengan cerita rakyat)  Menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 menit |

1. Kegiatan Inti

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6. | Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa.  Guru menjelaskan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.  Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.  Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.  Guru memberikan penguatan/reward  Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan | 50 menit |

1. Kegiatan Akhir

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3. | Siswa menyimak nasehat yang diberikan oleh guru.  Doa dan salam penutup.  Guru menutup pembelajaran. | 1. Menit |

1. **PENILAIAN**
2. Prosedur tes

a. Tes dalam proses : tanya jawab

b. Tes akhir : tes evaluasi

1. Jenis tes

Tes tertulis : LKS

1. Instrumen tes

Lembar Kerja Siswa

1. **DAFTAR PUSTAKA**
   * Warsidi, Edi dan Farika. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
   * Samidi, Tri Puspitasari. Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 5

Makassar, 09 November 2015

Wali Kelas Mahasiswa

Muspida, S.Pd Nur Indah Syari Mukmah

NIP. 19780111 200701 2 015 NIM. 1147040135

Mengetahui

Kepala Sekolah

Andi Agus, S.Pd

NIP: 19570814 197910 1 003

**Lampiran 2**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**SIKLUS I/PERTEMUAN 1**

Nama Kelompok : 1. 4.

2. 5.

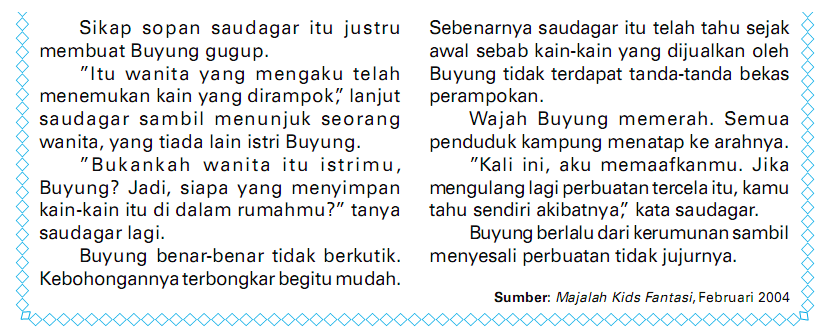
3.

Mata Pelajaran :

Petunjuk:

* + 1. Bacalah teks berikut secara berpasangan dengan kelompokmu
    2. Bacalah secara bergantian dengan pasanganmu untuk setiap parangraf, ketika temanmu sedang membaca dengarkan secara seksama dan koreksi apabila terjadi kesalahan dalam membaca teks.
    3. Setelah membaca teks. Diskusikan dengan teman kelompokmu jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yg terdapat pada LKS





Setelah membaca cerita rakyat “Pedagang yang Tidak Jujur” jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

* + - 1. Apakah Tema dari cerita diatas?
      2. Setelah membaca cerita diatas, tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita tersebut!
      3. Bagaimana watak dari setiap tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?
      4. Dimana buyung menjual barang-barang dagangannya?
      5. Berapa tahun Buyung berjualan kain?
      6. Ceritakan secara singkat alasan Si buyung berbohong kepada saudagar?
      7. Siapa yang menemukan kain yang disembunyikan si Buyung?
      8. Ceritakan dengan singkat bagaimana sikap saudagar setelah mengetahui bahwa si Buyung berbohong?
      9. Apakah sikap si Buyung boleh ditiru? Berikan alasanmu!
      10. Menurutmu apa amanat dari cerita tersebut?

**Lampiran 3**

**KUNCI JAWABAN**

**LKM Pertemuan**

* 1. Kejujuran
  2. Si Buyung, Saudagar kaya, istri si Buyung
  3. - Watak Si Buyung : tidak sabaran dan ingin cepat mendapatkan uang dengan cara yang tak jujur

- Saudagar kaya : Pemaaf

- Istri Si Buyung : Jujur

* 1. Di perkampungan
  2. Kurang lebih 2 tahun
  3. Si Buyung ingin mengambil semua keuntungan dari hasil menjual kain, dan ia berbohong agar saudagar tidak curiga kepadanya jika ternyata ia menyembunyikan sebagian kain milik saudagar
  4. Istri si Buyung
  5. Ketika saudagar mengetahui kebohongan si Buyung saudagar kaya memaafkan Si Buyung dan menyuruh Si Buyung tidak mengulangi perbuatannya lagi
  6. Tidak, karna berbohong merupakan perbuatan tercela
  7. Jangan suka berbohong karna berbohong merupakan perbuatan tercela

**Lampiran 4**

**PEDOMAN PENSKORAN**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. Soal | Kriteria | Skor Maksimal |
| 1 | * 2 jika temanya adalah kejujuran * 1 jika temanya bukan kejujuran * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 2 | * 2 jika menyebutkan 3 tokoh * 1 jika menyebutkan 1-2 tokoh * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 3 | * 3 jika menyebutkan 3 watak tokoh * 2 jika menyebutkan 2 watak tokoh * 1 jika menyebutkan 1 watak tokoh * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 4 | * 2 jika jawabannya tepat:   Di perkampungan   * 1 jika jawabannya tidak tepat:   Di pasar/jawabanya selain di perkampungan   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 5 | * 2 jika jawabannya benar:   kurang lebih 2 tahun   * 1 jika jawabannya salah:   selain kurang lebih 2 tahun   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 6 | * 3 jika siswa menceritakan secara singkat alasan Buyung berbohong :   Si Buyung ingin mengambil semua keuntungan dari hasil menjual kain, dan ia berbohong agar saudagar tidak curiga kepadanya jika ternyata ia menyembunyikan sebagian kain milik saudagar   * 2 jika siswa tidak menceritakan secara singkat alasan Buyung berbohong:   Si Buyung berbohong agar saudagar tidak curiga kepadanya   * 1 jika jawaban siswa salah * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 7 | * 2 jika jawabannya tepat:   Istri Si Buyung   * 1 jika jawabannya kurang tepat:   Selain istri Si Buyung   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 8 | * 3 jika siswa menceritakan secara singkat sikap saudagar ketika mengetahui kebohongan Si Buyung:   Ketika saudagar mengetahui kebohongan si Buyung, saudagar kaya memaafkan Si Buyung dan menyuruh Si Buyung tidak mengulangi perbuatannya lagi   * 2 jika siswa menjawab secara singkat tanpa menceritakan sikap saudagar ketika mengetahui kebohongan Si Buyung:   Saudagar kaya memaafkan si Buyung   * 1 jika siswa tidak menceritakan secara singkat dan sikap saudagar yang ditulis tidak tepat/selain jawaban diatas * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 9 | * 4 jika jawabannya tepat disertai dengan alasan yang tepat:   Tidak, karna berbohong merupakan perbuatan tercela   * 3 jika jawaban tepat disertai dengan alasan yang kurang tepat   Tidak, karna si Buyung cepat lelah   * 2 jika jawaban tepat disertai dengan alasan tidak tepat   Tidak, karna si Buyung ingin cepat pulang   * 1 jika jawaban selain jawaban diatas (poin 1,2 dan 3) * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 4 |
| 10 | * 4 jika jawaban tepat dan susunan kalimat tepat   Jangan suka berbohong karna berbohong merupakan perbuatan tercela   * 3 jika jawaban tepat dan susunan kalimat kurang tepat   Kita tidak boleh berbohong karna nanti berdosa   * 2 jika jawaban kurang tepat dan susunan kalimat kurang tepat   Kita harus memaafkan orang yang bersalah   * 1 jika jawaban tidak tepat dan susunan kalimat tidak tepat/selain jawaban diatas * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 4 |

**Lampiran 5**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I**

**( PERTEMUAN II)**

**SATUAN PENDIDIKAN : SD NEGERI TIDUNG**

**MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia**

**KELAS/ SEMESTER : V (Lima)/ I (Satu)**

**ALOKASI WAKTU : 3 X 35 Menit**

1. **STANDAR KOMPETENSI**

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

1. **KOMPETENSI DASAR**
   1. Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya
2. **INDIKATOR**

* Menuliskan unsur-unsur cerita rakyat
* Menyebutkan tokoh dalam cerita.
* Menjelaskan tema cerita.
* Menjelaskan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.
* Menjelaskan amanat cerita.
* Membaca dengan intonsi dan lafal yang tepat
* Karakter siswa yang diharapkan: Teliti, bertanggung jawab. Keterampilan Sosial: Bertanya, mengeluarkan pendapat

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC, siswa dapat:

* Menuliskan unsur-unsur cerita rakyat
* Menyebutkan tokoh dalam cerita.
* Menjelaskan tema cerita.
* Menjelaskan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.
* Menjelaskan amanat cerita.
* Membaca dengan intonsi dan lafal yang tepat
* Karakter siswa yang diharapkan: Teliti, bertanggung jawab. Keterampilan Sosial: Bertanya, mengeluarkan pendapat

1. **MATERI AJAR**

Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat. Ada dua jenis cerita rakyat yaitu puisi dan prosa. Cerita rakyat dalam bentuk prosa terdiri atas dongeng, legenda, dan mite. Unsur-unsur pembangun cerita di antaranya:

* Tema atau dasar cerita adalah persoalan pokok yang menjadi bahan cerita utama.
* Plot atau alur cerita adalah rangkaian kejadian dan perbuatan yang di alami oleh para pelaku sehingga menjalin sebuah cerita.
* Latar adalah tempat atau waktu terjadinya cerita.
* Tokoh adalah pelaku utama dan sampingan dengan segala perilakunya. Dilihat dari konflik yang terjadi, tokoh dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni tokoh protagonist dan antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang berperan sebagai pembawa amanat pengarang. Adapun tokoh antagonis adalah tokoh yang melawan amanat yang disampaikan. Tokoh protagonis menunjukkan perilaku yang baik, misalnya jujur, setia, bertanggung jawab, dan lain-lain. Tokoh antagonis biasanya menunjukkan perilaku yang kurang terpuji, misalnya sombong, iri, dengki, dan lain-lain.
* Perwatakan adalah penggambaran watak atau sifat tokoh dalam cerita. Adapun watak adalah kebiasaan atau perilaku tokoh dalam cerita.Watak tokoh dapat dikenali dengan memperhatikan hal-hal berikut.
  1. Watak tokoh disebutkan oleh pengarangnya.
  2. Melihat kebiasaan tokoh.
  3. melalui kata-kata yang diucapkan tokoh.

1. **METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

* Metode
* Ceramah
* Tanya jawab
* Pemberian tugas
* Diskusi
* Model Pembelajaran

CIRC *(cooperative integrated Reading and Composition)*

1. **LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**
   * + 1. Kegiatan Awal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3.  4. | Menyiapkan siswa untuk belajar ( doa bersama sebelum belajar)  Absensi ( mengecek kehadiran siswa )  Apersepsi (menanyakan materi yang berkaitan dengan cerita rakyat)  Menyampaikan tujuan pembelajaran. | 1. menit |

* + - 1. Kegiatan Inti

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6. | Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa.  Guru menjelaskan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.  Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.  Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.  Guru memberikan penguatan/reward  Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan | 1. enit |

* + - 1. Kegiatan Akhir

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3. | Siswa menyimak nasehat yang diberikan oleh guru.  Doa dan salam penutup.  Guru menutup pembelajaran. | 1. Menit |

1. **PENILAIAN**
   * 1. Prosedur tes

a. Tes dalam proses : tanya jawab

b. Tes akhir : tes evaluasi

* + 1. Jenis tes

Tes tertulis : LKS

* + 1. Instrumen tes

Lembar Kerja Siswa

1. **DAFTAR PUSTAKA**
   * Warsidi, Edi dan Farika. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
   * Samidi, Tri Puspitasari. Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 5

Makassar, 12 November 2015

Wali Kelas Mahasiswa

Muspida, S.Pd Nur Indah Syari Mukmah

NIP. 19780111 200701 2 015 NIM. 1147040135

Mengetahui

Kepala Sekolah

Andi Agus, S.Pd

NIP: 19570814 197910 1 003

**Lampiran 6**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**SIKLUS I/PERTEMUAN II**

Nama Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3.

Mata Pelajaran :

Petunjuk:

1. Bacalah teks berikut secara berpasangan dengan kelompokmu
2. Bacalah secara bergantian dengan pasanganmu untuk setiap parangraf, ketika temanmu sedang membaca dengarkan secara seksama dan koreksi apabila terjadi kesalahan dalam membaca teks.
3. Setelah membaca teks. Diskusikan dengan teman kelompokmu jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yg terdapat pada LKS

**KEONG MAS**

Di Kerajaan Daha, hiduplah dua orang putri yang sangat cantik jelita. Putri nan cantik jelita tersebut bernama Candra Kirana dan Dewi Galuh. Kedua putri Raja tersebut hidup sangat bahagia dan serba kecukupan.

Hingga suatu hari datanglah seorang pangeran yang sangat tampan dari Kerajaan Kahuripan ke Kerajaan Daha. Pangeran tersebut bernama Raden Inu Kertapati. Maksud kedatangannya ke Kerajaan Daha adalah untuk melamar Candra Kirana. Kedatangan Raden Inu Kertapati sangat disambut baik oleh Raja Kertamarta, dan akhirnya Candra Kirana ditunangkan dengan Raden Inu Kertapati.

Pertunangan itu ternyata membuat Dewi Galuh merasa iri. Kerena dia merasa kalau Raden Inu Kertapati lebih cocok untuk dirinya. Oleh karena itu Dewi Galuh lalu pergi ke rumah Nenek Sihir. Dia meminta agar nenek sihir itu menyihir Candra Kirana menjadi sesuatu yang menjijikkan dan dijauhkan dari Raden Inu.



Nenek Sihir pun menyetujui permintaan Dewi Galuh, dan menyihir Candra Kirana menjadi Keong Emas, lalu membuangnya ke sungai.

 Besoknya nenek itu mencari ikan lagi di sungai, tetapi tak mendapat ikan seekorpun. Kemudian Nenek tersebut memutuskan untuk pulang saja, sesampainya di rumah ia sangat kaget sekali, karena di meja sudah tersedia masakan yang sangat enak-enak. Si nenek bertanya-tanya pada dirinya sendiri, siapa yang memgirim masakan ini.

Suatu hari seorang nenek sedang mencari ikan dengan jala, dan keong emas terangkut dalam jalanya tersebut.Keong Emas itu lalu dibawanya pulang dan ditaruh di tempayan.

Begitu pula hari-hari berikutnya si nenek menjalani kejadian serupa, keesokan paginya nenek ingin mengintip apa yang terjadi pada saat dia pergi mencari ikan. Nenek itu lalu berpura-pura pergi ke sungai untuk mencari ikan seperti biasanya, lalu pergi ke belakang rumah untuk mengintipnya. Setelah beberapa saat, si nenek sangat terkejut. Karena keong emas yang ada ditempayan berubah wujud menjadi gadis cantik. Gadis tersebut lalu memasak dan menyiapkan masakan tersebut di meja.

Karena merasa penasaran, lalu nenek tersebut memberanikan diri untuk menegur putri nan cantik itu. “Siapakah kamu ini putri cantik, dan dari mana asalmu?”, tanya si nenek. "Aku adalah putri kerajaan Daha yang disihir menjadi keong emas oleh nenek sihir utusan saudaraku karena merasa iri kepadaku", kata keong emas. Setelah menjawab pertanyaan dari nenek, Candra Kirana berubah lagi menjadi Keong Emas, dan nenek sangat terheran-heran.



Pangeran Inu Kertapati tak mau diam saja ketika tahu candra kirana menghilang. Iapun mencarinya dengan cara menyamar menjadi rakyat biasa. Nenek sihirpun akhirnya tahu dan mengubah dirinya menjadi gagak untuk mencelakakan Raden Inu Kertapati. Raden Inu Kertapati Kaget sekali melihat burung gagak yang bisa berbicara dan mengetahui tujuannya. Ia menganggap burung gagak itu sakti dan menurutinya padahal raden Inu diberikan arah yang salah. Diperjalanan Raden Inu bertemu dengan seorang kakek yang sedang kelaparan, diberinya kakek itu makan. Ternyata kakek adalah orang sakti yang baik. Ia menolong Raden Inu dari burung gagak itu.

Kakek itu memukul burung gagak dengan tongkatnya, dan burung itu menjadi asap. Akhirnya Raden Inu diberitahu dimana Candra Kirana berada, disuruhnya raden itu pergi kedesa dadapan. Setelah berjalan berhari-hari sampailah ia kedesa Dadapan ia menghampiri sebuah gubuk yang dilihatnya untuk meminta seteguk.



air karena perbekalannya sudah habis. Di gubuk itu ia sangat terkejut, karena dari balik jendela ia melihat Candra Kirana sedang memasak. Akhirnya sihir dari nenek sihir pun hilang karena perjumpaan itu. Akhirnya Raden Inu memboyong tunangannya beserta nenek yang baik hati tersebut ke istana, dan Candra Kirana menceritakan perbuatan Dewi Galuh pada Baginda Kertamarta.



Baginda minta maaf kepada Candra Kirana dan sebaliknya. Dewi Galuh lalu mendapat hukuman yang setimpal. Karena Dewi Galuh merasa takut, maka dia melarikan diri ke hutan. Akhirnya pernikahan Candra kirana dan Raden Inu Kertapati pun berlangsung, dan pesta tersebut sangat meriah. Akhirnya mereka hidup bahagia.

Setelah membaca cerita rakyat “Keong Emas” jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

* + 1. Apakah Tema dari cerita diatas?
    2. Setelah membaca cerita diatas, tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita tersebut!
    3. Menurutmu bagaimanakah watak dari setiap tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?
    4. Setelah membaca cerita diatas siapakah wanita yang memasak dan menyiapkan makanan untuk nenek?
    5. Siapa yang menolong Raden Inu dan mengapa dia mau menolong Raden Inu?
    6. Ceritakan secara singkat, bagaimanakah cara menghilangkan sihir dari nenek sihir?
    7. Dimanakah Raden Inu menemukan Candra Kirana?
    8. Ceritakan dengan bahasamu sendiri, bagaiman cara Dewi Galuh menjauhkan Candra kirana dengan Raden Inu?
    9. Apakah sikap Dewi galuh boleh ditiru? Berikan alasanmu!
    10. Menurutmu pelajaran apa yang bisa dipetik dari cerita tersebut?

**Lampiran 7**

KUNCI JAWABAN

* + - 1. Iri hati
      2. Candra Kirana, Dewi Galuh, Raden Inu, Kakek Sakti, Nenek dan Nenek sihir
      3. - Watak Candra Kirana : Baik hati

- Watak Dewi Galuh : Suka Iri

- Watak Raden Inu : Suka menolong dan tak mudah putus asa

- Watak Kakek Sakti : suka menolng dan membalas Budi

- Watak Nenek : pekerja keras dan baik hati

- Watak Nenek sihir : jahat

* + - 1. Candra kirana
      2. Kakek yang sakti karna Raden inu menolong kakek dengan memberikan makanannya
      3. Ketika Raden Inu meminta seteguk air di sebuah gubuk, ia sangat terkejut melihat Candra Kirana sedang memasak di gubuk tersebut dan akhirnya sihir dari nenek sihir pun hilang karena perjumpaan itu
      4. Di desa Dadapan rumah nenek yang menolong Candra kirana
      5. Dewi Galuh lalu pergi ke rumah Nenek Sihir, dia meminta agar nenek sihir itu menyihir Candra Kirana menjadi sesuatu yang menjijikkan
      6. Tidak, Karna setiap perbuatan jahat akan mendapat balasan
      7. Jangan suka iri dengan kebahagiaan orang lain.

**Lampiran 8**

**PEDOMAN PENSKORAN**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. Soal | Kriteria | Skor Maksimal |
| 1 | * 2 jika tema yang dituliskan adalah iri hati, dengki atau cemburu * 1 jika tema yang dituliskan keong mas/selain jawaban diatas * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 2 | * 2 jika menyebutkan 3-5 tokoh * 1 jika menyebutkan 1-2 tokoh * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 3 | * 3 jika menyebutkan 4-5 watak tokoh * 2 jika menyebutkan 2-3 watak tokoh * 1 jika menyebutkan 1 watak tokoh * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 4 | * 2 jika jawabannya:   Candra Kirana   * 1 jika jawabannya:   selain Candra Kirana   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 5 | * 2 jika jawabannya tepat:   Kakek yang sakti karna Raden inu menolong kakek dengan memberikan makanannya   * 1 jika jawabannya kurang tepat:   Kakek Sakti tanpa disertai alasan   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 6 | * 3 jika siswa menceritakan secara singkat cara menghilangkan sihir nenek sihir:   Ketika Raden Inu meminta seteguk air di sebuah gubuk, ia sangat terkejut melihat Candra Kirana sedang memasak di gubuk tersebut dan akhirnya sihir dari nenek sihir pun hilang karena perjumpaan itu   * 2 jika wabannya kurang tepat:   ketika Raden Inu melihat Candra kirana   * 1 jika jawabannya selain ke 2 jawaban diatas * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 7 | * 2 jika jawabannya tepat:   Di desa Dadapan rumah nenek yang menolong Candra kirana   * 1 jika jawabannya kurang tepat:   Selain di desa Dadapan rumah nenek yang menolong Candra kirana   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 8 | * 3 jika siswa menceritakan secara singkat cara Dewi Galuh menjauhkan Candra kirana dengan Raden Inu:   Dewi Galuh lalu pergi ke rumah Nenek Sihir, dia meminta agar nenek sihir itu menyihir Candra Kirana menjadi sesuatu yang menjijikkan   * 2 jika siswa menjawab secara singkat tanpa menceritakan cara Dewi Galuh menjauhkan Candra kirana dengan Raden Inu:   Dengan menyihirnya menjadi keong   * 1 jika jawabannya selain ke 2 jawaban diatas * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 9 | * 4 jika jawabannya tepat disertai dengan alasan yang tepat:   Tidak, Karna setiap perbuatan jahat akan mendapat balasan   * 3 jika jawaban tepat disertai dengan alasan yang kurang tepat   Tidak, karna sikapnya kurang baik   * 2 jika jawaban tepat disertai dengan alasan tidak tepat   Tidak, karna sikapnya kurang baik   * 1 jika jawabannya selain ke 2 jawaban diatas * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 4 |
| 10 | * 4 jika jawaban tepat dan susunan kalimat tepat   Jangan suka iri dengan kebahagiaan orang lain.   * 3 jika jawaban tepat dan susunan kalimat kurang tepat   Kita tidak boleh iri.   * 2 jika jawaban kurang tepat dan susunan kalimat kurang tepat   Kita harus menolong sesama   * 1 jika jawaban tidak tepat dan susunan kalimat tidak tepat/ jika jawabannya selain ke 3 jawaban diatas * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 4 |

**Lampiran 9**

**TES SIKLUS I**

NAMA :

KELAS :

TANGGAL :

Petunjuk:

* Bacalah teks berikut ini dengan baik.

**Asal Mula Negeri Jambi**

Dahulu kala, di Pulau Sumatra ada seorang putri yang sangat cantik bernama Putri Pinang Masak. Putri ini sangat terkenal karena kecantikan dan sifatnya yang lemah lembut dan baik hati. Semua orang sangat menyukai Putri Pinang Masak. Para wanita dan sesama gadis ingin bersahabat dengannya, sedangkan para pemuda dan pangeran ingin mempersuntingnya. Namun, ia belum bermaksud berumah tangga.

Pada suatu hari, datang lamaran dari raja yang terkenal kaya raya dan besar kekuasaannya. Sumber kekayaannya berupa tambang minyak. Putri Pinang Masak tidak menyukai raja itu, karena konon wajahnya sangat buruk. Namun, jika lamarannya ditolak, raja akan murka dan akan terjadi bencana. Putri Pinang Masak mencari akal untuk menggagalkan lamaran raja tersebut.

Berkatalah ia kepada utusan raja? Baik, aku terima lamaran Raja, tetapi dengan dua syarat. Syarat pertama, Baginda harus mampu membuat sebuah istana yang indah berikut isi perabotannya hanya dalam waktu satu malam saja. Mulai sore sampai terdengar ayam berkokok”

“Hamba akan sampaikan Lalu syarat yang kedua?” tanya utusan Raja buruk rupa.

“Yang kedua, jika gagal memenuhi syarat pertama, Raja harus menyerahkan seluruh harta kekayaan dan kerajaannya kepada saya.” Utusan tersebut pulang dengan wajah yang memerah. Ia menyampaikan semua persyaratan Putri Pinang Masak. Ternyata, Baginda menyanggupi syarat itu karena ia sangat mencintai Putri Pinang Masak.

Penasihat kerajaan menasihati Baginda. “Sadarkah Tuanku, risiko dari persyaratan itu? Jika gagal, Paduka akan kehilangan kerajaan ini.”

Baginda terdiam beberapa saat. Namun, segera berkata, “Tidak mengapa, bukankah sudah lama aku hidup seorang diri. Kini tiba saatnya aku mengambil seorang permaisuri. Aku yakin sekali dapat memenuhi permintaannya.”

Baginda mulai mengumpulkan seluruh rakyat, para tukang dari kerajaannya, dan para tukang dari luar negeri walaupun dengan membayar mahal. Ia memerintahkan semuanya bekerja dengan cepat karena istana itu harus selesai dalam waktu satu malam.

Pembangunan istana mulai dilaksanakan. Beribu-ribu tukang telah dikerahkan. Di tempat itu juga dinyalakan beribu-ribu lampu sehingga terang benderang. Baginda berkeliling memeriksa orang-orang yang sedang bekerja.

Tengah malam, Baginda berkeliling memeriksa lagi. Pembangunan sudah separuh sempurna. Keindahan istana itu tidak dapat dilukiskan.

Putri Pinang Masak merasa khawatir. Padahal, permintaannya hanya sebagai alasan saja supaya Baginda tidak menikahinya. Ternyata, Baginda dari Timur adalah orang yang nekat. Menjelang pagi, istana tersebut hampir selesai. Tentu saja Baginda sangat gembira, sementara Putri Pinang Masak sangat sedih. Ia tidak dapat tidur karena terus mencari akal. Tiba-tiba, Putri Pinang Masak mendapat akal. Ia pergi ke kandang ayam dan menyalakan lampu yang sangat terang sehingga ayam-ayam berkokok berulang- ulang karena mengira hari telah siang. Baginda dan para pekerja sangat terkejut.

Baginda segera memerintahkan untuk menghentikan pekerjaan. “Mengapa, Baginda? Bukankan pekerjaan kita hampir selesai?” tanya salah seorang pekerja.

“Betul katamu. Tetapi, kita telah kalah. Dalam perjanjian, istana ini sudah harus selesai sebelum ayam berkokok,” kata Baginda.”

Tetapi ... sebenarnya ini belum pagi benar. Tidak seharusnya ayam berkokok. Sungguh aneh!” ujar para pekerja.

“Sudahlah,” kata Baginda. “Kembalilah kalian ke tempat masing-masing. Kita sudah gagal. Perjanjiannya adalah sampai ayam berkokok.? Semua pekerja pulang ke rumah masing-masing. Tetapi, Baginda tetap berdiri di tempat itu. Hatinya hancur. Putri Pinang Masak datang menemuinya. “Baginda telah gagal. Apakah istana yang belum selesai ini hendak Baginda hancurkan?”

Sesuai dengan kesepakatan, Raja menyerahkan seluruh harta dan kekayaannya. Sejak saat itu, Negeri Timur diganti namanya menjadi Negeri Putri Pinang. Gadis itu menjadi raja di negeri itu. Orang-orang dari negeri lain menyebutnya sebagai negeri Pinang. Pinang dalam bahasa Jawa adalah Jambe. Maka raja-raja dari Jawa menyebutnya dengan sebutan Kerajaan Jambe. Lama-kelamaan sebutan Jambe berubah menjadi Jambi hingga sekarang.

* Setelah membaca cerita rakyat “Asal Mula Negeri Jambi” jawablah

pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Setelah membaca cerita diatas, Tuliskan tokoh- tokoh yang terdapat pada cerita Asal Mula Negeri Jambi!
2. Menurutmu bagaimanakah watak tokoh-tokoh cerita tersebut?
3. Mengapa Putri Pinang Masak menolak lamaran raja dari timur?
4. Ceritakan secara singkat syarat apa yang diajukan Putri Pinang Masak untuk menerima lamaran raja tersebut?
5. Menurutmu apa amanat yang terkandung dalam cerita itu?
6. Ceritakan secara singkat apa yang dilakukan Putri Pinang Masak untuk menghentikan pembangunan istana?
7. Mengapa pembangunan istana tersebut dihentikan?
8. Berdasarkan cerita tersebut, tokoh manakah yang boleh dicontoh dan tidak boleh dicontoh wataknya? Berikan alasanmu!

**Lampiran 10**

**KUNCI JAWABAN TES AKHIR BELAJAR SIKLUS I**

1. Tokoh-tokoh tersebut yaitu:

* Putri Pinang Masak
* Raja buruk rupa.
* Penasihat kerajaan
* Utusan Raja buruk rupa.

1. watak tokoh

* Putri Pinang Masak : cerdas,lemah lembut dan baik hati
* Raja buruk rupa. : nekat dan suka memaksakan

kehendak

* Penasihat kerajaan : sangat peduli dengan rakyatnya
* Utusan Raja buruk rupa : patuh
* seluruh rakyat : patuh dan pekerja keras
* para tukang : patuh dan pekerja keras

1. karena konon wajahnya sangat buruk
2. ketika lamaran Raja buruk rupa datang kepada putri, ia mengajuka syarat kepada raja, jika raja berhasil melaksanakannya maka lamaran tersebut terima, syaratnya:

* pertama, Raja harus mampu membuat sebuah istana yang indah berikut isi perabotannya hanya dalam waktu satu malam saja. Mulai sore sampai terdengar ayam berkokok
* Yang kedua, jika gagal memenuhi syarat pertama, Raja harus menyerahkan seluruh harta kekayaan dan kerajaannya kepada Putri pinang masak

1. Jangan suka memaksakan kehendak
2. Ketika istana tersebut hampir selesai. Putri Pinang Masak terus mencari akal. Tiba-tiba, Putri Pinang Masak mendapat akal untuk menggagalkan usaha Raja. Ia pergi ke kandang ayam dan menyalakan lampu yang sangat terang sehingga ayam-ayam berkokok berulang- ulang karena mengira hari telah siang.
3. Karena ia telah kalah. Dalam perjanjian, istana sudah harus selesai sebelum ayam berkokok
4. - Yang boleh dicontoh :

Putri Pinang Masak karena ia seorang gadis yang cerdas dalam

mengambil keputusan

* Yang tak boleh :Raja buruk rupa :nekat dalam mengambil keputusan dan suka memaksakan kehendak

**Lampiran 11**

**PEDOMAN PENSKORAN**

**TES SIKLUS I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. Soal | Kriteria | Skor Maksimal |
| 1 | * 2 jika menyebutkan 3-4 tokoh * 1 jika menyebutkan 1-2 tokoh * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 2 | * 3 jika menyebutkan 2-4 watak tokoh dengan tepat * 2 jika menyebutkan 2-4 watak tokoh kurang tepat * 1 jika jawabannya salah * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 3 | * 2 jika alasannya tepat:   Karena konon wajahnya sangat buruk   * 1 jika alasannya kurang tepat   Karena ia suka memaksakan kehendak   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 4 | * 3 jika menceritakan secara singkat 2 syarat yang diajukan Putri   ketika lamaran Raja buruk rupa datang kepada putri, ia mengajuka syarat kepada raja, jika raja berhasil melaksanakannya maka lamaran tersebut terima, syaratnya:   * pertama, Raja harus mampu membuat sebuah istana yang indah berikut isi perabotannya hanya dalam waktu satu malam saja. Mulai sore sampai terdengar ayam berkokok * Yang kedua, jika gagal memenuhi syarat pertama, Raja harus menyerahkan seluruh harta kekayaan dan kerajaannya kepada Putri pinang masak * 2 jika menceritakan secara singkat 1 syarat yang diajukan Putri:   Raja harus mampu membuat sebuah istana yang indah berikut isi perabotannya hanya dalam waktu satu malam saja. Mulai sore sampai terdengar ayam berkokok   * 1 jika menuliskan syarat yang kurang tepat :   Raja harus mampu membuat sebuah istana yang indah dan menyerahkan seluruh harta kekayaan dan kerajaannya kepada Putri pinang masak   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 5 | * 2 jika jawabannya:   Jangan suka memaksakan kehendak   * 1 jika jawabannya:   Selain dari jawaban diatas   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 6 | * 2 jika siswa tidak menceritakan secara singkat cara menghilangkan sihir nenek sihir:   Ketika istana tersebut hampir selesai. Putri Pinang Masak terus mencari akal. Tiba-tiba, Putri Pinang Masak mendapat akal untuk menggagalkan usaha Raja. Ia pergi ke kandang ayam dan menyalakan lampu yang sangat terang sehingga ayam-ayam berkokok berulang- ulang karena mengira hari telah siang.   * 1 jika jawabannya selain jawaban diatas * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 7 | * 2 jika jawabannya:   Karena ia telah kalah. Dalam perjanjian, istana sudah harus selesai sebelum ayam berkokok   * 1 jika jawabannya salah: * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 8 | * 3 jika jawaban tepat dan alasannya tepat * Yang boleh dicontoh adalah putri pinang masak karena ia gadis yang cerdas dalam mengambil keputusan * Yang tidak boleh dicontoh adalah Raja buruk Rupa karena ia raja yang nekat dalam mengambil keputusan dan suka memaksakan kehendak * 2 jika jawaban tepat tanpa disertai alasan * Yang boleh dicontoh adalah putri pinang masak * Yang tidak boleh dicontoh adalah Raja buruk Rupa * 1 jawaban tidak tepat * Yang boleh dicontoh adalah Raja buruk Rupa * Yang tidak boleh dicontoh adalah putri pinang masak * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |

**Lampiran 12**

**HASIL TES SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nomor Soal/ Bobot** | | | | | | | | **Jumlah Skor Perolehan (X)**  **3** | **Nilai= x ÷20 x 100**  **4** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** |
| **2** | **3** | **2** | **3** | **3** | **2** | **2** | **3** |
| 1 | F | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 16 | 80 | Tuntas |
| 2 | MAH | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 3 | NAR | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 4 | ZKA | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | KIM | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 13 | 65 | Tidak Tuntas |
| 6 | R | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 7 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 9 | 45 | Tidak Tuntas |
| 8 | St. A | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | I | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 45 | Tidak Tuntas |
| 10 | E | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 11 | YY | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 12 | D | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 13 | IAW | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 10 | 50 | Tidak Tuntas |
| 14 | JN | 2 | 2 | 2 | 3 | 0 | 2 | 2 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 15 | R | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 40 | Tidak Tuntas |
| 16 | MAZ | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 17 | A | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 18 | A | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 19 | MRS | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 10 | 50 | Tidak Tuntas |
| 20 | NZAS | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 15 | 75 | Tuntas |
| 21 | AA | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 22 | A | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 23 | AN | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 16 | 80 | Tuntas |
| 24 | A. C | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | 30 | Tidak Tuntas |
| 25 | F N | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 15 | 75 | Tuntas |
| 26 | AM | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 27 | MF | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 1675 |  |
| **Rata-rata Kelas** | | | | | | | | | | **1675 ÷ 27 = 62,04** | | |
| **% Ketuntasan Belajar** | | | | | | | | | | **11÷ 27 x 100 = 40,74 %** | | |
| **% Ketidak tuntasan Belajar** | | | | | | | | | | **16÷ 27 x 100 = 59,26 %** | | |

**Lampiran 13**

**Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

**( Aspek Guru)**

Siklus : I

Pertemuan : I/2

Tanggal : 9 November 2015 - 12 November 2015

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda, jika indikator tersebut dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Skala Penilaian | | | | | |
| No | Aspek yang diamati | Pertemuan I | | | Pertemuan II | | |
|  |  | B  (3) | C  (2) | K  (1) | B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1. | Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.   * Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan suara jelas * Guru membagikan wacana kepada setiap kelompok. |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Guru membimbing setiap kelompok dalam mendiskusikan tugas yang diberikan bersama teman kelompoknya |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Guru memberikan penguatan/reward kepada kelompok terbaik setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan |  |  |  |  |  |  |
|  | | 12 | 0 | 2 | 15 | 2 | 0 |
| Persentase pelaksanaan  Persentase aktivitas guru pertemuan I = (12 : 18) X 100% = 66,66% (Kategori cukup)  Persentase aktivitas guru pertemuan II = (17 : 18) X 100% = 94,44% (Kategori baik) | | | | | | | |

**Persentase pelaksanaan =**

* **Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas mengajar guru:**

1. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang

B= Baik jika guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang

C= Cukup jika guru membentuk kelompok tidak heterogen yang terdiri dari 4-5 orang.

K= Kurang jika guru tidak membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.

1. Guru menyampaikan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran kepada setiap anggota kelompok.

B= Baik jika guru menyampaikan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran kepada setiap anggota kelompok.

C= Cukup jika guru menyampaikan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran kepada sebagian anggota kelompok.

K= Kurang jika guru menyampaikan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran kepada setiap anggota kelompok.

1. Guru membimbing setiap kelompok dalam mendiskusikan tugas yang diberikan bersama teman kelompoknya

B= Baik jika guru membimbing setiap kelompok dalam mendiskusikan tugas yang diberikan bersama teman kelompoknya

C= Cukup jika guru membimbing sebagian kelompok dalam mendiskusikan tugas yang diberikan bersama teman kelompoknya

K= Kurang jika guru tidak membimbing setiap kelompok dalam mendiskusikan tugas yang diberikan bersama teman kelompoknya

1. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya

B= Baik jika guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya

C= Cukup jika guru memberikan kesempatan kepada sebagian kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya

K= Kurang jika guru tidak memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya

1. Guru memberikan penguatan kepada kelompok terbaik setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

B= Baik jika guru mengumumkan kelompok yang terbaik dan memberikan penguatan/reward kepada kelompok yang terbaik.

C= Cukup jika guru hanya mengumumkan kelompok yang terbaik tanpa memberikan penguatan/reward.

K= Kurang jika guru tidak mengumumkan kelompok yang terbaik dan tidak memberikan penguatan/reward.

1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

B= Baik jika guru mengajak siswa (bersama-sama) membuat kesimpulan

C= Cukup jika hanya guru yang membuat kesimpulan

K= Kurang jika guru tidak membuat kesimpulan

Makassar, November 2015

Observer

Nur Indah Syari Mukmah

NIM. 1147040135

**Lampiran 14**

**Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

**( Aspek Siswa)**

Siklus : I

Pertemuan : I/2

Tanggal : 9 November 2015 - 12 November 2015

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda, jika indikator tersebut dilaksanakan oleh siswa pada proses pembelajaran.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Skala Penilaian | | | | | |
| No | Aspek yang diamati | Pertemuan I | | | Pertemuan II | | |
|  |  | B  (3) | C  (2) | K  (1) | B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1. | Siswa tertib duduk bersama teman kelompoknya sesuai yang dibagikan oleh guru. |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Siswa bekerja sama:   * Siswa membaca wacana secara bergantian untuk setiap paragraf dan bekerjasama mengkoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh siswa yang membaca * siswa bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok. |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Siswa mendengarkan guru mengumumkan dan memberikan penguatan kepada kelompok terbaik. |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan |  |  |  |  |  |  |
|  | | 9 | 4 | 1 | 9 | 6 | 0 |
| Persentase pelaksanaan  Persentase aktivitas guru pertemuan I = (14 : 18) X 100% = 77,77% (Kategori baik)  Persentase aktivitas guru pertemuan II = (15 : 18) X 100% = 83,33% (Kategori baik) | | | | | | | |

**Persentase pelaksanaan =**

* **Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas siswa dalam belajar.**

Siswa tertib duduk bersama teman kelompoknya sesuai yang dibagikan oleh guru

B = Baik jika jumlah siswa yang tertib duduk bersama teman kelompoknya sesuai yang dibagikan oleh guru mencapai 19 – 27 orang.

C = Cukup jika jumlah siswa yang tertib duduk bersama teman kelompoknya sesuai yang dibagikan oleh guru mencapai 10 – 18 orang.

K = Kurang jika jumlah siswa yang tertib duduk bersama teman kelompoknya sesuai yang dibagikan oleh guru mencapai 1 – 9 orang.

Siswa mendengarkan materi pelajaran (unsur-unsur cerita) yang disampaikan guru

B= Baik jika jumlah siswa yang mendengarkan materi pelajaran (unsur-unsur cerita) yang disampaikan guru mencapai 19 – 27orang.

C= Cukup jika jumlah siswa yang mendengarkan materi pelajaran (unsur-unsur cerita) yang disampaikan guru mencapai 10 – 18 orang.

K= Kurang jika jumlah siswa yang mendengarkan materi pelajaran (unsur-unsur cerita) yang disampaikan guru mencapai 1 – 9 orang.

Siswa membaca wacana secara bergantian untuk setiap paragraf dan bekerjasama mengkoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh siswa yang membaca dan bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru

B= Baik jika siswa yang membaca wacana secara bergantian dan bekerjasama mengkoreksi tiap kesalahan serta bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru mencapai 19 – 27 orang.

C= Cukup jika siswa yang membaca wacana secara bergantian dan bekerjasama mengkoreksi tiap kesalahan serta bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru mencapai 10 – 18 orang.

K= jika siswa yang membaca wacana secara bergantian dan bekerjasama mengkoreksi tiap kesalahan serta bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru mencapai 1 – 9 orang.

Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi.

B= Baik jika jumlah kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya mencapai 5 – 6 kelompok.

C= Cukup jika jumlah kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya mencapai 3 – 4 kelompok.

K= Kurang jika jumlah kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya mencapai 1 – 2 kelompok.

Siswa mendengarkan guru mengumumkan dan memberikan penguatan kepada kelompok terbaik

B= Baik jika jumlah siswa yang mendengarkan guru mengumumkan dan memberikan penguatan kepada kelompok terbaik mencapai 19 – 27 orang.

C= Cukup jika jumlah siswa yang mendengarkan guru mengumumkan dan memberikan penguatan kepada kelompok terbaik mencapai 10 – 18 orang.

K= Kurang jika jumlah siswa yang mendengarkan guru mengumumkan dan memberikan penguatan kepada kelompok terbaik mencapai 1 – 9 orang.

Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

B= Baik jika jumlah siswa yang membuat kesimpulan mencapai 10 – 19 orang.

C= Cukup jika jumlah siswa yang membuat kesimpulan mencapai 10 – 18 orang.

K= Kurang jika jumlah siswa yang membuat kesimpulan mencapai 1 – 9 orang.

Makassar, November 2015

Observer

Nur Indah Syari Mukmah

NIM. 1147040135

**Lampiran 15**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

**( PERTEMUAN I)**

**SATUAN PENDIDIKAN : SD NEGERI TIDUNG**

**MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia**

**KELAS/ SEMESTER : V (Lima)/ I (Satu)**

**ALOKASI WAKTU : 3 X 30 Menit**

1. **STANDAR KOMPETENSI**

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

1. **KOMPETENSI DASAR**
   1. Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya
2. **INDIKATOR**

* Menuliskan unsur-unsur cerita rakyat
* Menyebutkan tokoh dalam cerita.
* Menjelaskan tema cerita.
* Menjelaskan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.
* Menjelaskan amanat cerita.
* Membaca dengan intonsi dan lafal yang tepat
* Karakter siswa yang diharapkan: Teliti, bertanggung jawab. Keterampilan Sosial: Bertanya, mengeluarkan pendapat

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC, siswa dapat:

* Menuliskan unsur-unsur cerita rakyat
* Menyebutkan tokoh dalam cerita.
* Menjelaskan tema cerita.
* Menjelaskan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.
* Menjelaskan amanat cerita.
* Membaca dengan intonsi dan lafal yang tepat
* Karakter siswa yang diharapkan: Teliti, bertanggung jawab. Keterampilan Sosial: Bertanya, mengeluarkan pendapat

1. **MATERI AJAR**

Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat. Ada dua jenis cerita rakyat yaitu puisi dan prosa. Cerita rakyat dalam bentuk prosa terdiri atas dongeng, legenda, dan mite. Unsur-unsur pembangun cerita di antaranya:

* Tema atau dasar cerita adalah persoalan pokok yang menjadi bahan cerita utama.
* Plot atau alur cerita adalah rangkaian kejadian dan perbuatan yang di alami oleh para pelaku sehingga menjalin sebuah cerita.
* Latar adalah tempat atau waktu terjadinya cerita.
* Tokoh adalah pelaku utama dan sampingan dengan segala perilakunya. Dilihat dari konflik yang terjadi, tokoh dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni tokoh protagonist dan antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang berperan sebagai pembawa amanat pengarang. Adapun tokoh antagonis adalah tokoh yang melawan amanat yang disampaikan. Tokoh protagonis menunjukkan perilaku yang baik, misalnya jujur, setia, bertanggung jawab, dan lain-lain. Tokoh antagonis biasanya menunjukkan perilaku yang kurang terpuji, misalnya sombong, iri, dengki, dan lain-lain.
* Perwatakan adalah penggambaran watak atau sifat tokoh dalam cerita. Adapun watak adalah kebiasaan atau perilaku tokoh dalam cerita.Watak tokoh dapat dikenali dengan memperhatikan hal-hal berikut.
  1. Watak tokoh disebutkan oleh pengarangnya.
  2. Melihat kebiasaan tokoh.
  3. melalui kata-kata yang diucapkan tokoh.

1. **METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

* Metode
* Ceramah
* Tanya jawab
* Pemberian tugas
* Diskusi
* Model Pembelajaran

CIRC *(cooperative integrated Reading and Composition)*

1. **LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**
2. Kegiatan Awal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3.  4. | Menyiapkan siswa untuk belajar ( doa bersama sebelum belajar)  Absensi ( mengecek kehadiran siswa )  Apersepsi (menanyakan materi yang berkaitan dengan cerita rakyat)  Menyampaikan tujuan pembelajaran. | 1. menit |

1. Kegiatan Inti

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6. | Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa.  Guru menjelaskan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.  Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.  Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.  Guru memberikan penguatan/reward  Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan | enit |

1. Kegiatan Akhir

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3. | Siswa menyimak nasehat yang diberikan oleh guru.  Doa dan salam penutup.  Guru menutup pembelajaran. | 1. Menit |

1. **PENILAIAN**

* Prosedur tes

a. Tes dalam proses : tanya jawab

b. Tes akhir : tes evaluasi

* Jenis tes

Tes tertulis : LKS

* Instrumen tes

Lembar Kerja Siswa

1. **DAFTAR PUSTAKA**
   * Warsidi, Edi dan Farika. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
   * Samidi, Tri Puspitasari. Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 5

Makassar, 24 November 2015

Wali Kelas Mahasiswa

Muspida, S.Pd Nur Indah Syari Mukmah

NIP. 19780111 200701 2 015 NIM. 1147040135

Mengetahui

Kepala Sekolah

Andi Agus, S.Pd

NIP: 19570814 197910 1 003

**Lampiran 16**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**SIKLUS II/PERTEMUAN I**

Nama Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3.

Mata Pelajaran :

Petunjuk:

* + 1. Bacalah teks berikut secara berpasangan dengan kelompokmu
    2. Bacalah secara bergantian dengan pasanganmu untuk setiap parangraf, ketika temanmu sedang membaca dengarkan secara seksama dan koreksi apabila terjadi kesalahan dalam membaca teks.
    3. Setelah membaca teks. Diskusikan dengan teman kelompokmu jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang terdapat pada LKS

**LUTUNG KASARUNG**

Dahulu ada seorang raja yang adil dan bijaksana Prabu Tapa Agung namanya. Beliau dianugrahi tujuh orang putri. Berturut-turut mereka itu adalah Purbararang, Purbadewata, Purbaendah, Purbakencana, Purbamanik, Purbaleuih, dan si bungsu Purbasari. Ketujuh putri itu sudah menginjak remaja dan semuanya cantik-cantik. Yang paling cantik dan paling manis budinya adalah Purbasari. Ia menjadi buah hati seluruh rakyat Kerajaan Pasir Batang.

Putri sulung Purbararang sudah bertunangan dengan Raden Indrajaya, putra salah seorang mentri kerajaan. Kepada Purbararang dan Indrajayalah seharusnya Prabu Tapa Agung dapat mempercayakan kerajaan. Akan tetapi, walaupun beliau sudah lanjut usia dan sudah waktunya turun tahta, beliau belum leluasa untuk menyerahkan mahkota. Karena, baik Purbararang maupun Indrajaya belum dapat beliau percaya sepenuhnya.

Sang Prabu merasa sebagai putri sulung, Perangai Purbararang tidak sesuai dengan yang diharapkan dari seorang pemimpin kerajaan. Purbararang mempunyai sifat angkuh dan kejam, sedangkan Indrajaya adalah seorang pesolek. Bangsawan muda itu akan lebih banyak memikirkan pakaian dan perhiasan dirinya daripada mengurus keamanan dan kesejahteraan rakyat kerajaan.

Menghadapi masalah seperti itu, Prabu Tapa Agung sering bermuram durja. Demikian pula permaisurinya, ibunda ketujuh putri itu. Mereka sering membicarakan masalah itu, tetapi tidak ada jalan keluar yang ditemukan.

Namun, kiranya kerisauan dan kebingungan raja yang baik itu diketahui oleh Sunan Ambu yang bersemayam di kahyangan atau Buana Pada. Pada suatu malam, ketika Prabu Tapa Agung tidur, beliau bermimpi. Di dalam mimpinya itu Sunan Ambu berkata, “Wahai Raja yang baik, janganlah risau. Sudah saatnya kamu beristirahat. Tinggalkanlah istana. Tinggalkanlah tahta kepada putri bungsu Purbasari. Laksanakanlah keinginanmu untuk jadi pertapa.”

Setelah beliau bangun, hilanglah kerisauan beliau. Petunjuk dari khayangan itu benar-benar melegakan hati beliau dan permaisuri.

Keesokan harinya sang Prabu mengumpulkan ketujuh putri beliau, pembantu, penasehat beliau yang setia, yaitu Uwak Batara Lengser, patih, para menteri dan pembesar-pembesar kerajaan lainnya.

 Purbasari memiliki kakak yang bernama Purbararang. Ia tidak setuju adiknya diangkat menggantikan Ayah mereka. "Aku putri Sulung, seharusnya ayahanda memilih aku sebagai penggantinya," gerutu Purbararang pada tunangannya yang bernama Indrajaya. Kegeramannya yang sudah memuncak membuatnya mempunyai niat mencelakakan adiknya. Ia menemui seorang nenek sihir untuk memanterai Purbasari. Nenek sihir itu memanterai Purbasari sehingga saat itu juga tiba-tiba kulit Purbasari menjadi bertotol-totol hitam. Purbararang jadi punya alasan untuk mengusir adiknya tersebut. "Orang yang dikutuk seperti dia tidak pantas menjadi seorang Ratu !" ujar Purbararang.

Prabu Tapa Agung menunjuk Purbasari, putri bungsunya sebagai pengganti. "Aku sudah terlalu tua, saatnya aku turun tahta," kata Prabu Tapa.

Kemudian ia menyuruh seorang Patih untuk mengasingkan Purbasari ke hutan. Sesampai di hutan patih tersebut masih berbaik hati dengan membuatkan sebuah pondok untuk Purbasari. Ia pun menasehati Purbasari, "Tabahlah Tuan Putri. Cobaan ini pasti akan berakhir, Yang Maha Kuasa pasti akan selalu bersama Putri". "Terima kasih paman", ujar Purbasari.

Selama di hutan ia mempunyai banyak teman yaitu hewan-hewan yang selalu baik kepadanya. Diantara hewan tersebut ada seekor kera berbulu hitam yang misterius. Tetapi kera tersebut yang paling perhatian kepada Purbasari. Lutung kasarung selalu menggembirakan Purbasari dengan mengambilkan bunga –bunga yang indah serta buah-buahan bersama teman-temannya.



Pada saat malam bulan purnama, Lutung Kasarung bersikap aneh. Ia berjalan ke tempat yang sepi lalu bersemedi. Ia sedang memohon sesuatu kepada Sang Pencipta. Ini membuktikan bahwa Lutung Kasarung bukan makhluk biasa. Tidak lama kemudian, tanah di dekat Lutung merekah dan terciptalah sebuah telaga kecil, airnya jernih sekali. Airnya mengandung obat yang sangat harum.

Keesokan harinya Lutung Kasarung menemui Purbasari dan memintanya untuk mandi di telaga tersebut. "Apa manfaatnya bagiku?", pikir Purbasari. Tapi ia mau menurutinya. Tak lama setelah ia menceburkan dirinya. Sesuatu terjadi pada kulitnya. Kulitnya menjadi bersih seperti semula dan ia menjadi cantik kembali. Purbasari sangat terkejut dan gembira ketika ia bercermin ditelaga tersebut.



Di istana, Purbararang memutuskan untuk melihat adiknya di hutan. Ia pergi bersama tunangannya dan para pengawal. Ketika sampai di hutan, ia akhirnya bertemu dengan adiknya dan saling berpandangan. Purbararang tak percaya melihat adiknya kembali seperti semula. Purbararang tidak mau kehilangan muka, ia mengajak Purbasari adu panjang rambut. "Siapa yang paling panjang rambutnya dialah yang menang!", kata Purbararang. Awalnya Purbasari tidak mau, tetapi karena terus didesak ia meladeni kakaknya. Ternyata rambut Purbasari lebih panjang.



"Baiklah aku kalah, tapi sekarang ayo kita adu tampan tunangan kita, Ini tunanganku", kata Purbararang sambil mendekat kepada Indrajaya. Purbasari mulai gelisah dan kebingungan. Akhirnya ia melirik serta menarik tangan Lutung Kasarung. Lutung Kasarung melonjak-lonjak seakan-akan menenangkan Purbasari. Purbararang tertawa terbahak-bahak, "Jadi monyet itu tunanganmu?".

Pada saat itu juga Lutung Kasarung segera bersemedi. Tiba-tiba terjadi suatu keajaiban. Lutung Kasarung berubah menjadi seorang Pemuda gagah berwajah sangat tampan, lebih dari Indrajaya. Semua terkejut melihat kejadian itu seraya bersorak gembira. Purbararang akhirnya mengakui kekalahannya dan kesalahannya selama ini. Ia memohon maaf kepada adiknya dan memohon untuk tidak dihukum. Purbasari yang baik hati memaafkan mereka. Setelah kejadian itu akhirnya mereka semua kembali ke Istana.



Purbasari menjadi seorang ratu, didampingi oleh seorang pemuda idamannya. Pemuda yang ternyata selama ini selalu mendampinginya di hutan dalam wujud seekor lutung.

SOAL :

Setelah membaca cerita rakyat “Lutung Kasarung” jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

* + - 1. Menurutmu apa tema dari cerita diatas?
      2. Setelah membaca cerita diatas, bagaimana watak tokoh Purbararang dan Purbasari yang terdapat dalam cerita tersebut?
      3. Siapa yang ditunjuk oleh Prabu Tapa Agung sebagai penggantinya?
      4. Ceritakan secara singkat apa yang dilakukan purbararang hingga ia bisa mengusir Purbasari dari kerajaan?
      5. Ceritakan secara singkat apa yang dilakukan patih utusan Purbararang terhadap Purbasari?
      6. Apakah yang dilakukan Lutung Kasarung untuk menyembuhkan penyakit Purbasari?
      7. Setelah membaca cerita diatas, dimanakah latar tempat cerita tersebut?
      8. Watak siapakah yang boleh ditiru dan tidak boleh ditiru? Berikan alasanmu!
      9. Menurutmu apa amanat dari cerita tersebut?
      10. Kemukakan bagaimana akhir dari kisah tersebut?

**Lampiran 17**

KUNCI JAWABAN

1. Iri hati
2. - Purbararang : mempunyai sifat angkuh dan kejam

- Purbasari : Baik hati, dan pemaaf

1. Purbasari
2. Ia menemui seorang nenek sihir untuk memanterai Purbasari. Nenek sihir itu memanterai Purbasari sehingga saat itu juga tiba-tiba kulit Purbasari menjadi bertotol-totol hitam.
3. Mengasingkan Purbasari ke hutan dan membuatkan sebuah pondok untuk Purbasari serta menasehati Purbasari untuk tabah dalam menghadapi cobaan.
4. Bersemedi memohon kepada Sang Pencipta agar dibuatkan telaga kecil yang airnya mengandung obat.
5. Kerajaan dan hutan
6. - Yang boleh ditiru : Purbasari, karna ia baik hati dan pemaaf
   * + - * Yang tidak boleh ditiru : Purbararang, karna ia angkuh, kejam dan suka iri kepada adiknya
7. Jangan iri dengan kebahagiaan orang lain
8. Purbasari menjadi seorang ratu, didampingi oleh seorang pemuda idamannya. Pemuda yang ternyata selama ini selalu mendampinginya di hutan dalam wujud seekor lutung

**Lampiran 18**

**PEDOMAN PENSKORAN**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. Soal | Kriteria | Skor Maksimal |
| 1 | * 2 jika jawabannya tepat:   Iri hati   * 1 jika jawabannya tidak tepat:   Selain iri hati   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 2 | * 3 jika menuliskan dengan benar watak Purbararang dan purbasari   - Purbararang : mempunyai sifat angkuh dan kejam  - Purbasari : Baik hati, dan pemaaf   * 2 jika jawaban kurang tepat, hanya menuliskan salah satu watak purbasari/purbararang * 1 jika jawaban tidak tepat   Purbararang : kuat  Purbasari : lemah   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 3 | * 2 jika jawabannya tepat:   purbasari   * 1 jika jawabannya tidak tepat:   Selain purbasari   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 4 | * 3 Jika menceritakan secara singkat apa yang dilakukan purbararang hingga ia bisa mengusir Purbasari dari kerajaan:   Ia menemui seorang nenek sihir untuk memanterai Purbasari. Nenek sihir itu memanterai Purbasari sehingga saat itu juga tiba-tiba kulit Purbasari menjadi bertotol-totol hitam   * 2 jika menceritakan secara singkat apa yang dilakukan purbararang hingga ia bisa mengusir Purbasari dari kerajaan:   Menyihir purbasari sehingga kulitnya bertotol-totol hitam   * 1 jika jawabannya tidak tepat :   Mempitnah purbasari   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 5 | * 2 jika siswa menceritakan secara singkat apa yang dilakukan patih utusan Purbararang terhadap Purbasari:   Mengasingkan Purbasari ke hutan dan membuatkan sebuah pondok untuk Purbasari serta menasehati Purbasari untuk tabah dalam menghadapi cobaan.   * 1 jika jawabannya tidak tepat   Mengasingkan Purbasari ke hutan kemudian meninggalkannya begitu saja   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 6 | * 2 jika jawabannya tepat:   Bersemedi memohon kepada Sang Pencipta agar dibuatkan telaga kecil yang airnya mengandung obat.   * 1 jika jawabannya tidak tepat:   Membuatkan telaga untuk putri purbasari   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 7 | * 2 jika jawabannya tepat:   Kerajaan dan Hutan   * 1 jika jawabannya kurang tepat:   Hanya menuliskan salah satunya   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 8 | * 3 jika jawaban tepat dan alasannya tepat   -Yang boleh dicontoh adalah Purbasari, karna ia baik hati dan pemaaf   * + - * + Yang tidak boleh dicontoh adalah Purbararang, karna ia angkuh, kejam dan suka iri kepada adiknya * 2 jika jawaban tepat tanpa disertai alasan * Yang boleh dicontoh adalah putri purbasari * Yang tidak boleh dicontoh adalah purbararang * 1 jawaban tidak tepat * Yang boleh dicontoh adalah purbararang * Yang tidak boleh dicontoh adalah purbasari * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 9 | * 3 jika jawaban tepat   Jangan iri dengan kebahagiaan orang lain   * 2 jika jawaban kurang tepat   Tidak boleh mengusir saudara sendiri   * 1 jika jawaban tidak tepat   Kita tidak boleh mencontoh purbararang   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 10 | * 2 jika jawaban tepat:   Purbasari menjadi seorang ratu, didampingi oleh seorang pemuda idamannya. Pemuda yang ternyata selama ini selalu mendampinginya di hutan dalam wujud seekor lutung   * 1 jika jawaban tidak tepat   Purbasari menghukum purbararang dan akhinya purbasari hidup bahagia bersama suaminya   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |

**Lampiran 19**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

**( PERTEMUAN II)**

**SATUAN PENDIDIKAN : SD NEGERI TIDUNG**

**MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia**

**KELAS/ SEMESTER : V (Lima)/ I (Satu)**

**ALOKASI WAKTU : 3 X 35 Menit**

1. **STANDAR KOMPETENSI**

Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

**KOMPETENSI DASAR**

* 1. Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

**INDIKATOR**

* Menuliskan unsur-unsur cerita rakyat
* Menyebutkan tokoh dalam cerita.
* Menjelaskan tema cerita.
* Menjelaskan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.
* Menjelaskan amanat cerita.
* Membaca dengan intonsi dan lafal yang tepat
* Karakter siswa yang diharapkan: Teliti, bertanggung jawab. Keterampilan Sosial: Bertanya, mengeluarkan pendapat

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC, siswa dapat:

* Menuliskan unsur-unsur cerita rakyat
* Menyebutkan tokoh dalam cerita.
* Menjelaskan tema cerita.
* Menjelaskan latar tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.
* Menjelaskan amanat cerita.
* Membaca dengan intonsi dan lafal yang tepat
* Karakter siswa yang diharapkan: Teliti, bertanggung jawab. Keterampilan Sosial: Bertanya, mengeluarkan pendapat

**MATERI AJAR**

Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat. Ada dua jenis cerita rakyat yaitu puisi dan prosa. Cerita rakyat dalam bentuk prosa terdiri atas dongeng, legenda, dan mite. Unsur-unsur pembangun cerita di antaranya:

* Tema atau dasar cerita adalah persoalan pokok yang menjadi bahan cerita utama.
* Plot atau alur cerita adalah rangkaian kejadian dan perbuatan yang di alami oleh para pelaku sehingga menjalin sebuah cerita.
* Latar adalah tempat atau waktu terjadinya cerita.
* Tokoh adalah pelaku utama dan sampingan dengan segala perilakunya. Dilihat dari konflik yang terjadi, tokoh dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni tokoh protagonist dan antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang berperan sebagai pembawa amanat pengarang. Adapun tokoh antagonis adalah tokoh yang melawan amanat yang disampaikan. Tokoh protagonis menunjukkan perilaku yang baik, misalnya jujur, setia, bertanggung jawab, dan lain-lain. Tokoh antagonis biasanya menunjukkan perilaku yang kurang terpuji, misalnya sombong, iri, dengki, dan lain-lain.
* Perwatakan adalah penggambaran watak atau sifat tokoh dalam cerita. Adapun watak adalah kebiasaan atau perilaku tokoh dalam cerita.Watak tokoh dapat dikenali dengan memperhatikan hal-hal berikut.
* Watak tokoh disebutkan oleh pengarangnya.
* Melihat kebiasaan tokoh.
* melalui kata-kata yang diucapkan tokoh.

**METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

* Metode
* Ceramah
* Tanya jawab
* Pemberian tugas
* Diskusi
* Model Pembelajaran

CIRC *(cooperative integrated Reading and Composition)*

**LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Kegiatan Awal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3.  4. | Menyiapkan siswa untuk belajar ( doa bersama sebelum belajar)  Absensi ( mengecek kehadiran siswa )  Apersepsi (menanyakan materi yang berkaitan dengan cerita rakyat)  Menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 menit |

Kegiatan Inti

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6. | Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa.  Guru menjelaskan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.  Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.  Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.  Guru memberikan penguatan/reward  Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan | xZ,znni |

3.Kegiatan Akhir

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1.  2.  3. | Siswa menyimak nasehat yang diberikan oleh guru.  Doa dan salam penutup.  Guru menutup pembelajaran. | 1. Menit |

**PENILAIAN**

* Prosedur tes

a. Tes dalam proses : tanya jawab

b. Tes akhir : tes evaluasi

* Jenis tes

Tes tertulis : LKS

* Instrumen tes

Lembar Kerja Siswa

**DAFTAR PUSTAKA**

* + Warsidi, Edi dan Farika. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
  + Samidi, Tri Puspitasari. Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 5

Makassar, 30 November 2015

Wali Kelas Mahasiswa

Muspida, S.Pd Nur Indah Syari Mukmah

NIP. 19780111 200701 2 015 NIM. 1147040135

Mengetahui

Kepala Sekolah

Andi Agus, S.Pd

NIP: 19570814 197910 1 003

**Lampiran 20**

**Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

**SIKLUS II/PERTEMUAN II**

Nama Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3.

Mata Pelajaran :

Petunjuk:

1. Bacalah teks berikut secara berpasangan dengan kelompokmu
2. Bacalah secara bergantian dengan pasanganmu untuk setiap parangraf, ketika temanmu sedang membaca dengarkan secara seksama dan koreksi apabila terjadi kesalahan dalam membaca teks.
3. Setelah membaca teks. Diskusikan dengan teman kelompokmu jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yg terdapat pada LKS

**TIMUN EMAS**

Di suatu desa hiduplah seorang janda tua yang bernama mbok Sarni. Tiap hari dia menghabiskan waktunya sendirian, karena mbok Sarni tidak memiliki seorang anak. Sebenarnya dia ingin sekali mempunyai anak, agar bisa membantunya bekerja.

Pada suatu sore pergilah mbok Sarni ke hutan untuk mencari kayu, dan ditengah jalan mbok Sarni bertemu dengan raksasa yang sangat besar sekali. “Hei, mau kemana kamu?”, tanya si Raksasa. “Aku hanya mau mengumpulkan kayu bakar, jadi ijinkanlah aku lewat”, jawab mbok Sarni. “Hahahaha.... kamu boleh lewat setelah kamu memberiku seorang anak manusia untuk aku santap”, kata si Raksasa. Lalu mbok Sarni menjawab, “Tetapi aku tidak mempunyai anak”.

Setelah mbok Sarni mengatakan bahwa dia tidak punya anak dan ingin sekali punya anak, maka si Raksasa memberinya biji mentimun. Raksasa itu berkata, “Wahai wanita tua, ini aku berikan kamu biji mentimun. Tanamlah biji ini di halaman rumahmu, dan setelah dua minggu kamu akan mendapatkan seorang anak. Tetapi ingat, serahkan anak itu padaku setelah usianya enam tahun”.

Setelah dua minggu, mentimun itu nampak berbuah sangat lebat dan ada salah satu mentimun yang cukup besar. Mbok Sarni kemudian mengambilnya , dan setelah dibelah ternyata isinya adalah seorang bayi yang sangat cantik jelita. Bayi itu kemudian diberi nama timun emas.

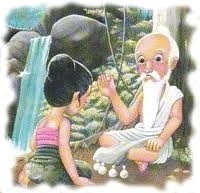
Semakin hari timun emas semakin tumbuh besar, dan mbok Sarni sangat gembira sekali karena rumahnya tidak sepi lagi. Semua pekerjaannya bisa selesai dengan cepat karena bantuan timun emas.



Akhirnya pada suatu hari datanglah si Raksasa untuk menagih janji. Mbok Sarni sangat ketakutan, dan tidak mau kehilangan timun emas. Kemudian mbok Sarni berkata, “Wahai raksasa, datanglah kesini dua tahun lagi. Semakin dewasa anak ini, maka semakin enak untuk di santap”. Si Raksasa pun setuju dan meninggalkan rumah mbok Sarni.

Waktu dua tahun bukanlah waktu yang lama, karena itu tiap hari mbok Sarni mencari akal bagaimana caranya supaya anaknya tidak dibawa si Raksasa. Hati mbok Sarni sangat cemas sekali, dan akhirnya pada suatu malam mbok Sarni bermimpi. Dalam mimpinya itu, ia diberitahu agar timun emas menemui petapa di Gunung.

Pagi harinya mbok Sarni menyuruh timun emas untuk segera menemui petapa itu. Setelah bertemu dengan petapa, timun emas kemudian bercerita tentang maksud kedatangannya. Sang petapa kemudian memberinya empat buah bungkusan kecil yang isinya biji mentimun, jarum, garam, dan terasi. “Lemparkan satu per satu bungkusan ini, kalau kamu dikejar oleh raksasa itu”, perintah petapa. Kemudian timun emas pulang ke rumah, dan langsung menyimpan bungkusan dari sang petapa.

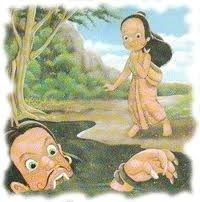


Paginya raksasa datang lagi untuk menagih janji. “Wahai wanita tua, mana anak itu? Aku sudah tidak tahan untuk menyantapnya”, teriak si Raksasa. Kemudian mbok Sarni menjawab, “Janganlah kau ambil anakku ini wahai raksasa, karena aku sangat sayang padanya. Lebih baik aku saja yang kamu santap”. Raksasa tidak mau menerima tawaran dari mbok Sarni itu, dan akhirnya marah besar. “Mana anak itu? Mana timun emas?”, teriak si raksasa. Karena tidak tega melihat mbok Sarni menangis terus, maka timun emas keluar dari tempat sembunyinya.



“Aku di sini raksasa, tangkaplah aku jika kau bisa!!!”, teriak timun emas,… raksasapun mengejarnya dan timun emas mulai melemparkan kantong yang berisi mentimun. Sungguh ajaib, hutan menjadi ladang mentimun yang lebat buahnya. Raksasapun menjadi terhambat, karena batang timun tersebut terus melilit tubuhnya. Tetapi akhirnya si raksasa berhasil bebas juga, dan mulai mengejar timun emas lagi.

Lalu timun emas menaburkan kantong kedua yang berisi jarum, dalam sekejap tumbuhlan pohon-pohon bambu yang sangat tinggi dan tajam. Dengan kaki yang berdarah-darah karena tertancap bambu tersebut si raksasa terus mengejar. Kemudian timun emas membuka bingkisan ketiga yang berisi garam. Seketika itu hutanpun menjadi lautan luas. Tetapi lautan itu dengan mudah dilalui si raksasa.



Yang terakhir Timun Emas akhirnya menaburkan terasi, seketika itu terbentuklah lautan lumpur yang mendidih, dan si raksasa tercebur di dalamnya. Akhirnya raksasapun mati.

Timun Emas mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena sudah diselamatkan dari raksasa yang kejam. Akhirnya Timun Emas dan Mbok Sarni hidup bahagia dan damai.

Setelah membaca cerita rakyat “Timun Emas” jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

1. Menurutmu apakah tema dari cerita diatas?
2. Setelah membaca cerita diatas tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita tersebut!
3. Menurutmu agaimanakah watak mbok Sarni dan Timun emas yang terdapat dalam cerita tersebut?
4. Ceritakan secara singkat bagaimana kisahnya sehingga mbok Sarni bisa memiliki anak?
5. Mengapa raksasa memberikan biji mentimun kepada mbok Sarni?
6. Ceritakan secara singkat apa yang dilakukakan mbok Sarni agar Timun emas tidak dibawa si Raksasa?
7. Apakah isi bungkusan yang diberikan petapa kepada Timun emas dan untuk apa bungkusan tersebut?
8. Kemukakan dengan bahasamu sendiri apa yang dilakukan Timun emas agar bisa selamat dari kejaran raksasa?
9. Apa yang terjadi ketika Timun emas menaburkan terasi?
10. Apa yang dilakukan Timun emas ketika berhasil mengalahkan?

**Lampiran 21**

Kunci Jawaban

1. Timun Emas
2. Mbok Sarni, Timun Emas, Raksasa, petapa
3. - Mbok Sarni : penyayang

* Timun Emas : pemberani dan Rajin

1. Raksasa memberikan biji timun kepada mbok Sarni dan salah satuh timun tersebut di dalamnya ada seorang bayi
2. Agar mbok Sarni bisa memiliki seorang anak dan ketika anak itu besar ia harus menyerahkan kepada raksasa untuk disantap
3. Mbok Sarni menyuruh timun emas untuk segera menemui petapa
4. Bungkusan kecil tersebut berisi biji mentimun, jarum, garam, dan terasi. Bungkusan tersebut diberikan agar Timun Emas bisa mengalakan raksasa.
5. Melemparkan benda-benda yang diberikan oleh petapa ke arah raksasa
6. Setelah menaburkan terasi, seketika itu terbentuklah lautan lumpur yang mendidih, dan si raksasa tercebur di dalamnya. Akhirnya raksasapun mati.
7. Timun Emas mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena sudah diselamatkan dari raksasa yang kejam.

**Lampiran 22**

**PEDOMAN PENSKORAN**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. Soal | Kriteria | Skor Maksimal |
| 1 | * 2 jika jawabannya tepat:   Timun emas   * 1 jika jawabannya tidak tepat:   Raksasa yang kejam   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 2 | * 2 jika menuliskan 3-4 tokoh * 1 jika menuliskan 1-2 tokoh * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 3 | * 3 jika menuliskan dengan benar watak mbok Sarni dan Timun emas   - Mbok Sarni : penyayang  - Timun Emas : pemberani dan Rajin   * 2 jika jawaban kurang tepat, hanya menuliskan salah satu watak mbok Sarni/Timun emas * 1 jika jawaban tidak tepat   - Mbok Sarni : kuat  - Timun Emas : penakut   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 4 | * 3 Jika menceritakan secara singkat bagaimana kisahnya sehingga mbok Sarni bisa memiliki anak?   Raksasa memberikan biji timun kepada mbok Sarni dan salah satuh timun tersebut di dalamnya ada seorang bayi   * 2 jika langsung menuliskan bagaimana kisahnya sehingga mbok Sarni bisa memiliki anak   Raksasa menitipkan anak kepada mbok sarni   * 1 jika jawabannya tidak tepat :   Raksasa yang memberinya anak   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 5 | * 3 jika jawabannya tepat:   Agar mbok Sarni bisa memiliki seorang anak dan ketika anak itu besar ia harus menyerahkan kepada raksasa untuk disantap   * 2 jika jawabannya kurang tepat   Agar raksasa bisa memakannya jika sudah besar   * 1 jika jawabannya tidak tepat   Agar raksasa bisa makan enak   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 6 | * 3 jika jawabannya tepat:   Mbok Sarni menyuruh timun emas untuk segera menemui petapa   * 2 jika jawabannya kurang tepat:   Mbok Sarni menyuruh Timun Emas bersembunyi   * 1 jika jawabannya tidak tepat   Mbok Sarni menyuruh Timun Emas tinggal bersama petapa   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 7 | * 2 jika jawabannya tepat:   Bungkusan kecil tersebut berisi biji mentimun, jarum, garam, dan terasi. Bungkusan tersebut diberikan agar Timun Emas bisa mengalakan raksasa   * 1 jika jawabannya kurang tepat:   Benda-benda untuk melawan raksasa   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 8 | * 2 jika jawaban tepat   Melemparkan benda-benda yang diberikan oleh petapa ke arah raksasa   * 1 jawaban tidak tepat   Bersembunyi di tempat yang aman   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 9 | * 2 jika jawaban tepat   Setelah menaburkan terasi, seketika itu terbentuklah lautan lumpur yang mendidih, dan si raksasa tercebur di dalamnya. Akhirnya raksasapun mati.   * 1 jika jawaban tidak tepat   Setelah menaburkan terasi, seketika itu terbentuklah lautan yang luas   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 10 | * 3 jika jawaban tepat:   Timun Emas mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena sudah diselamatkan dari raksasa yang kejam.   * 2 jika jawaban kurang tepat   Timun emas berterima kasih kepada petapa.   * 1 jika jawaban tidak tepat   Sangat bahagia karena sudah selamatkan dari raksasa yang kejam.   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |

**Lampiran 23**

**TES SIKLUS II**

NAMA :

KELAS :

TANGGAL :

Petunjuk:

* Bacalah teks berikut ini dengan baik.

**BATU MENANGIS**

Di sebuah bukit yang jauh dari desa, tinggallah serang janda miskin dan anak gadisnya. Anak gadisnya itu amat pemalas. Ia tidak mau membantu inunya mencari nafkah. Kerjanya setiap hari hanya berdandan, berdandan dan berdandan saja. Ia suka menuntut kepada ibunya. Setiap kali ia meminta sesuatu, ibunya harus mengabulkannya.

Pada suatu hari mereka turun ke desa untuk berbelanja. Letak pasar di desa itu amat jauh sehingga mereka harus berjalan kaki. Ibunya berjalan dibelakang sambil membawa keranjang. Sedangkan anak gadisnya berlenggang di depan. Ibunya berpakaian amat sederhana. Sebaliknya anak gadisnya berpakaian mewah. Mereka hidup terpencil, tidak seorang pun yang mengetahui bahwa mereka adalah ibu dan anak.

Ketika memasuki desa, mereka bertemu dengan penduduk yang lain. Di antara rang-orang tersebut ada seorang yang bertanya kepada si gadis, katanya, “Manis, apakah yang di belakangmu itu ibumu?”

“Bukan!” jawab si gadis dengan angkuhnya, “ia adalah pembantu saya”.

“Manis, apakah yang berjalan di belakangmu itu ibumu?” tanya orang kedua yang berjumpa dengannya.

“Bukan, bukan!” jawab si gadis. “ia adalah budak saya”.

Begitulah jawabanya si gadis setiap kali ditanya penduduk desa yang berjumpa dengannya. Sang ibu diperlakukan sebagai budaknya.

Mendengar jawaban putrinya yang durhaka itu, pada awalnya si ibu masih dapat menahan diri. Setelah beruang kali mendengar jawabanya yang amat menyakitkan hati, akhirnya si ibu tak bisa menehan diri.

Si ibu berdo’a kepada Tuhan, “Ya Tuhan, hukumlah anak durhaka ini”. Ya hukumlah dia…”

Do’a sang ibu didengarkan Tuhan. Perlahan-lahan tubuh gadis yang durhaka itu berubah menjadi batu. Ketika setengah badan telah menjadi batu yang dimulai dari kaki, anak gadis itu menangis memhon ampun kepada ibunya.

“Ibu, ibu, ampunilah saya, ampunilah kedurhakaan saya selama ini” Si gadis terus menangis. Akan tetapi, semuanya telah terlambat. Seluruh tubuh sang gadis akhirnya berubah menjadi batu. Namun, orang dapat melihat bahwa kedua matanya masih menitikkan air mata. Batu itu seperti sedang menangis. Oleh karena itu, batu yang berasal dari gadis itu diberi nama “Batu Menangis”.

Setelah membaca cerita rakyat “Batu Menangis” Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

* + - 1. Menurutmu apakah tema dari cerita tersebut?
      2. Setelah membaca cerita diatas, tuliskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut!
      3. Kemukakan bagaimana seharusnya jika kamu berjalan dengan ibumu?
      4. Apa kedurhakaan si gadis terhadap ibunya?
      5. Ceritakan secara singkat bagaimana sikap sang ibu ketika mendengar jawaban putrinya yang durhaka?
      6. Apa akibat dari kedurhakaan anak tersebut?
      7. Ceritakan secara singkat apa yang dilakukan si gadis ketika badannya sedikit demi sedikit berubah menjadi batu?
      8. Pelajaran apa yang kamu dapatkan dari cerita tersebut?

**Lampiran 24**

Kunci jawaban

1. Anak Durhaka
2. Ibu dan anak Gadisnya
3. Berjalan di sampingnya sambil menggandeng tangannya
4. Ketika seseorang bertanya orang yang ada di belakangnnya ia tidak mengakui ibunya bahkan menyebutnya pembantu
5. pada awalnya si ibu masih dapat menahan diri. Setelah berulang kali mendengar jawabanya yang amat menyakitkan hati, akhirnya si ibu tak bisa menahan diri.
6. Gadis tersebut berubah menjadi batu
7. Gadis itu menangis memohon ampun kepada ibunya.
8. Tidak boleh durhaka kepada orang tua apalagi sampai tidak mengakuinya sebagai ibu.

**Lampiran 25**

**PEDOMAN PENSKORAN**

**TES SIKLUS II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. Soal | Kriteria | Skor Maksimal |
| 1 | * 3 jika jawabannya tepat:   Anak Durhaka   * 2 jika jawabannya kurang tepat:   Anak pemalas   * 1 jika jawabannya tidak tepat:   Anak penurut   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 2 | * 2 jika jawabannya tepat;   Ibu dan anak gadisnya   * 1 jika jawabannya tidak tepat   Hanya menuliskan salah satu tokoh   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 3 | * 3 jika jawabannya tepat:   Berjalan di sampingnya sambil menggandeng tangannya   * 2 jika jawabannya kurang tepat:   Sangat menghormatinya   * 1 jika jawabannya tidak tepat:   Berjalan dibelakangnya   * 0 jika tidak menuliskan jawaban 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 4 | * 2 jika jawabannya tepat:   Ketika seseorang bertanya orang yang ada di belakangnnya ia tidak mengakui ibunya bahkan menyebutnya pembantu   * 1 jika jawabannya tidak tepat:   Tidak membela ibunya   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 5 | * 3 jika menceritakan secara singkat bagaimana sikap sang ibu ketika mendengar jawaban putrinya yang durhaka:   pada awalnya si ibu masih dapat menahan diri. Setelah beruang kali mendengar jawabanya yang amat menyakitkan hati, akhirnya si ibu tak bisa menehan diri,ia berdo’a kapada tuhan.   * 2 jika tidak menceritakan secara singkat bagaimana sikap sang ibu ketika mendengar jawaban putrinya yang durhaka:   berdo’a kapada tuhan   * 1 jika jawabannya tidak tepat   Si ibu memaafkan putrinya   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |
| 6 | * 2 jika jawabannya tepat:   Gadis tersebut berubah menjadi batu   * 1 jika jawabannya tidak tepat:   Gadis tersebut menangis   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 7 | * 2 jika jawabannya tepat:   Gadis itu menangis memohon ampun kepada ibunya.   * 1 jika jawabannya kurang tepat:   Batu itu menangis   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 2 |
| 8 | * 3 jika jawaban tepat   Tidak boleh durhaka kepada orang tua apalagi sampai tidak mengakuinya sebagai ibu.   * 2 jawaban kurang tepat   Kita tidak boleh meniru gadis tersebut   * 1 jawaban tidak tepat   Kita harus berjalan disamping ibu   * 0 jika tidak menuliskan jawaban | 3 |

**Lampiran 26**

**HASIL TES SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nomor Soal/ Bobot** | | | | | | | | | **Jumlah Skor Perolehan (X)** | **Nilai= x ÷20 x 100** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | |
| **3** | **2** | **3** | **2** | **3** | **2** | **2** | **3** | |
| 1 | F | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | | 20 | 100 | Tuntas |
| 2 | MAH | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 18 | 90 | Tuntas |
| 3 | NAR | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | | 18 | 90 | Tuntas |
| 4 | ZKA | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | | 19 | 95 | Tuntas |
| 5 | KIM | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | | 18 | 90 | Tuntas |
| 6 | R | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 18 | 90 | Tuntas |
| 7 | A | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | | 18 | 90 | Tuntas |
| 8 | St. A | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 19 | 95 | Tuntas |
| 9 | I | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | | 18 | 90 | Tuntas |
| 10 | E | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | | 15 | 75 | Tuntas |
| 11 | YY | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | | 18 | 90 | Tuntas |
| 12 | D | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | | 16 | 80 | Tuntas |
| 13 | IAW | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 14 | JN | 3 | 2 | 0 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 15 | R | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | MAZ | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | | 16 | 80 | Tuntas |
| 17 | A | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | | 15 | 75 | Tuntas |
| 18 | A | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | | 19 | 95 | Tuntas |
| 19 | MRS | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | | 18 | 90 | Tuntas |
| 20 | NZAS | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 19 | 95 | Tuntas |
| 21 | AA | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 18 | 90 | Tuntas |
| 22 | A | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 15 | 75 | Tuntas |
| 23 | AN | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | | 19 | 95 | Tuntas |
| 24 | A. C | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 18 | 90 | Tuntas |
| 25 | F N | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | | 17 | 85 | Tuntas |
| 26 | AM | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 19 | 95 | Tuntas |
| 27 | MF | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | | 20 | 100 | Tuntas |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 2310 |  |
| **Rata-rata Kelas** | | | | | | | | | | **2310 ÷ 27 = 85,55%** | | | |
| **% Ketuntasan Belajar** | | | | | | | | | | **24 ÷ 27 x 100 = 88,88 %** | | | |
| **% Ketidaktuntasan Belajar** | | | | | | | | | | **3 ÷ 27 x 100 = 11,11 %** | | | |

**Lampiran 27**

**Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

**( Aspek Guru)**

Siklus : II

Pertemuan : 1/2

Tanggal : 24 November 2015 - 30 November 2015

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda, jika indikator tersebut dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Skala Penilaian | | | | | |
| No | Aspek yang diamati | Pertemuan I | | | Pertemuan II | | |
|  |  | B  (3) | C  (2) | K  (1) | B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1. | Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Guru menyampaikan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Guru membimbing setiap kelompok dalam mendiskusikan tugas yang diberikan bersama teman kelompoknya |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Guru memberikan penguatan kepada kelompok terbaik setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan |  |  |  |  |  |  |
|  | | 18 | 0 | 0 | 18 | 0 | 0 |
| Persentase pelaksanaan  Persentase aktivitas guru pertemuan I = (18 : 18) X 100% = 100% (Kategori Baik)  Persentase aktivitas guru pertemuan II = (18 : 100) X 100% = 100% (Kategori Baik) | | | | | | | |

**Persentase pelaksanaan =**

* **Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas mengajar guru:**

1. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang

B= Baik jika guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang

C= Cukup jika guru membentuk kelompok tidak heterogen yang terdiri dari 4-5 orang.

K= Kurang jika guru tidak membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.

1. Guru menyampaikan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.

B= Baik jika guru menyampaikan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran kepada setiap anggota kelompok.

C= Cukup jika guru menyampaikan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran kepada sebagian anggota kelompok.

K= Kurang jika guru menyampaikan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran kepada setiap anggota kelompok.

1. Guru membimbing setiap kelompok dalam mendiskusikan tugas yang diberikan bersama teman kelompoknya

B= Baik jika guru membimbing setiap kelompok dalam mendiskusikan tugas yang diberikan bersama teman kelompoknya

C= Cukup jika guru membimbing sebagian kelompok dalam mendiskusikan tugas yang diberikan bersama teman kelompoknya

K= Kurang jika guru tidak membimbing setiap kelompok dalam mendiskusikan tugas yang diberikan bersama teman kelompoknya

1. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya

B= Baik jika guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya

C= Cukup jika guru memberikan kesempatan kepada sebagian kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya

K= Kurang jika guru tidak memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya

1. Guru memberikan penguatan kepada kelompok terbaik setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

B= Baik jika guru mengumumkan kelompok yang terbaik dan memberikan penguatan/reward kepada kelompok yang terbaik.

C= Cukup jika guru hanya mengumumkan kelompok yang terbaik tanpa memberikan penguatan/reward.

K= Kurang jika guru tidak mengumumkan kelompok yang terbaik dan tidak memberikan penguatan/reward.

1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

B= Baik jika guru mengajak siswa (bersama-sama) membuat kesimpulan

C= Cukup jika hanya guru yang membuat kesimpulan

K= Kurang jika guru tidak membuat kesimpulan

Makassar, November 2015

Observer

Nur Indah Syari Mukmah

NIM. 1147040135

**Lampiran 28**

**Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran**

**( Aspek Siswa)**

Siklus : II

Pertemuan : I/2

Tanggal : 24 November 2015 - 30 November 2015

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda, jika indikator tersebut dilaksanakan oleh siswa pada proses pembelajaran.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Skala Penilaian | | | | | |
| No | Aspek yang diamati | Pertemuan I | | | Pertemuan II | | |
|  |  | B  (3) | C  (2) | K  (1) | B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1. | Siswa tertib duduk bersama teman kelompoknya sesuai yang dibagikan oleh guru. |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Siswa bekerja sama:   * Siswa membaca wacana secara bergantian untuk setiap paragraf dan bekerjasama mengkoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh siswa yang membaca * siswa bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok. |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Siswa mendengarkan guru mengumumkan dan memberikan penguatan kepada kelompok terbaik. |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan |  |  |  |  |  |  |
|  | | 15 | 2 | 0 | 15 | 2 |  |
| Persentase pelaksanaan  Persentase aktivitas guru pertemuan I = (17 : 18) X 100% = 94,44% (Kategori Baik)  Persentase aktivitas guru pertemuan II = (17 : 27) X 100% = 94,44% (Kategori Baik) | | | | | | | |

**Persentase pelaksanaan =**

* **Deskriptor kriteria skor penilaian aktivitas siswa dalam belajar.**

Siswa tertib duduk bersama teman kelompoknya sesuai yang dibagikan oleh guru

B = Baik jika jumlah siswa yang tertib duduk bersama teman kelompoknya sesuai yang dibagikan oleh guru mencapai 19 – 27 orang.

C = Cukup jika jumlah siswa yang tertib duduk bersama teman kelompoknya sesuai yang dibagikan oleh guru mencapai 10 – 18 orang.

K = Kurang jika jumlah siswa yang tertib duduk bersama teman kelompoknya sesuai yang dibagikan oleh guru mencapai 1 – 9 orang.

Siswa mendengarkan materi pelajaran (unsur-unsur cerita) yang disampaikan guru

B= Baik jika jumlah siswa yang mendengarkan materi pelajaran (unsur-unsur cerita) yang disampaikan guru mencapai 19 – 27orang.

C= Cukup jika jumlah siswa yang mendengarkan materi pelajaran (unsur-unsur cerita) yang disampaikan guru mencapai 10 – 18 orang.

K= Kurang jika jumlah siswa yang mendengarkan materi pelajaran (unsur-unsur cerita) yang disampaikan guru mencapai 1 – 9 orang.

Siswa membaca wacana secara bergantian untuk setiap paragraf dan bekerjasama mengkoreksi tiap kesalahan yang dibuat oleh siswa yang membaca dan bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru

B= Baik jika siswa yang membaca wacana secara bergantian dan bekerjasama mengkoreksi tiap kesalahan serta bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru mencapai 19 – 27 orang.

C= Cukup jika siswa yang membaca wacana secara bergantian dan bekerjasama mengkoreksi tiap kesalahan serta bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru mencapai 10 – 18 orang.

K= jika siswa yang membaca wacana secara bergantian dan bekerjasama mengkoreksi tiap kesalahan serta bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru mencapai 1 – 9 orang.

Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi.

B= Baik jika jumlah kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya mencapai 5 – 6 kelompok.

C= Cukup jika jumlah kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya mencapai 3 – 4 kelompok.

K= Kurang jika jumlah kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya mencapai 1 – 2 kelompok.

Siswa mendengarkan guru mengumumkan dan memberikan penguatan kepada kelompok terbaik

B= Baik jika jumlah siswa yang mendengarkan guru mengumumkan dan memberikan penguatan kepada kelompok terbaik mencapai 19 – 27 orang.

C= Cukup jika jumlah siswa yang mendengarkan guru mengumumkan dan memberikan penguatan kepada kelompok terbaik mencapai 10 – 18 orang.

K= Kurang jika jumlah siswa yang mendengarkan guru mengumumkan dan memberikan penguatan kepada kelompok terbaik mencapai 1 – 9 orang.

Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

B= Baik jika jumlah siswa yang membuat kesimpulan mencapai 10 – 19 orang.

C= Cukup jika jumlah siswa yang membuat kesimpulan mencapai 10 – 18 orang.

K= Kurang jika jumlah siswa yang membuat kesimpulan mencapai 1 – 9 orang.

Makassar, November 2015

Observer

Nur Indah Syari Mukmah

NIM. 1147040135

**Lampiran 29**

**Rekapitulasi Nilai Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Tidung Kota Makassar Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Siklus I** | **Keterangan** | **Siklus II** | **Keterangan** |
| 1 | F | 80 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| 2 | MAH | 75 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 3 | NAR | 70 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 4 | ZKA | 60 | Tidak Tuntas | 95 | Tuntas |
| 5 | KIM | 65 | Tidak Tuntas | 90 | Tuntas |
| 6 | R | 75 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 7 | A | 45 | Tidak Tuntas | 90 | Tuntas |
| 8 | St. A | 60 | Tidak Tuntas | 95 | Tuntas |
| 9 | I | 45 | Tidak Tuntas | 90 | Tuntas |
| 10 | E | 55 | Tidak Tuntas | 75 | Tuntas |
| 11 | YY | 55 | Tidak Tuntas | 90 | Tuntas |
| 12 | D | 55 | Tidak Tuntas | 80 | Tuntas |
| 13 | IAW | 50 | Tidak Tuntas | 55 | Tidak Tuntas |
| 14 | JN | 70 | Tuntas | 55 | Tidak Tuntas |
| 15 | R | 40 | Tidak Tuntas | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | MAZ | 60 | Tidak Tuntas | 80 | Tuntas |
| 17 | A | 55 | Tidak Tuntas | 75 | Tuntas |
| 18 | A | 55 | Tidak Tuntas | 95 | Tuntas |
| 19 | MRS | 50 | Tidak Tuntas | 90 | Tuntas |
| 20 | NZAS | 75 | Tuntas | 95 | Tuntas |
| 21 | AA | 80 | Tuntas | 90 | Tuntas |
| 22 | A | 60 | Tidak Tuntas | 75 | Tuntas |
| 23 | AN | 80 | Tuntas | 95 | Tuntas |
| 24 | A. C | 30 | Tidak Tuntas | 90 | Tuntas |
| 25 | F N | 75 | Tuntas | 85 | Tuntas |
| 26 | AM | 85 | Tuntas | 95 | Tuntas |
| 27 | MF | 70 | Tuntas | 100 | Tuntas |
| **Jumlah** | | **1675** |  | **2310** |  |
| **Rata-rata Kelas** | | **1675 ÷ 27 = 62,04** | | **2310 ÷ 27 = 85,55 %** | |
| **% Ketuntasan Belajar** | | **11÷ 27 x 100 = 40,74 %** | | **24 ÷ 27 x 100 = 88,88 %** | |
| **% Ketidaktuntasan Belajar** | | **16÷ 27 x 100 = 59,26 %** | | **3 ÷ 27 x 100 = 11,11 %** | |

**Lampiran 30**

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

1. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 orang 
2. Guru menyampaikan materi dan memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.



1. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.



1. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.



1. Guru memberikan penguatan kepada kelompok terbaik setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.



1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan



